CAPAIAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA
BAHASA INDONESIA FASE D KELAS 7

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

A. Rasional Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir merupakan fondasidari kemampuan literasi. Semua bidang kajian, bidang kehidupan,dan tujuan-tujuan sosial menggunakan kemampuan literasi. Literasimenjadi kemampuan sangat penting yang digunakan untuk bekerjadan belajar sepanjang hayat. Dengan demikian, pembelajaran bahasaIndonesia merupakan pembelajaran literasi untuk berbagai tujuanberkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia. Kemampuanliterasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membacadan memirsa, menulis, berbicara, dan mempresentasikan untukberbagai tujuan berbasis genre yang terkait dengan penggunaanbahasa dalam kehidupan. Setiap genre memiliki tipe teks yangdidasarkan pada alur pikir—struktur—khas teks tertentu. Tipe teksmerupakan alur pikir yang dapat mengoptimalkan penggunaanbahasa untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat.

Model utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah pedagogi genre. Model ini memiliki empat tahapan, yaitu:penjelasan untuk membangun konteks (*explaining, building thecontext*), pemodelan (*modelling*), pembimbingan (*joint construction*),dan pemandirian (*independent construction*). Di samping pedagogigenre, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikembangkan denganmodel-model lain sesuai dengan pencapaian pembelajaran tertentu.

Pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia akan membentuk pribadi Pancasila yang beriman, bertakwa kepadaTuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berpikir kritis, mandiri,kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Rasionalsebagaimana diuraikan di atas dapat dipaparkan pada gambar 1sebagai berikut.



Gambar 1: Rasional Pembelajaran Bahasa Indonesia

B. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan:

1. akhlak mulia dengan menggunakan bahasa Indonesia secara santun;
2. sikap pengutamaan dan penghargaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara Republik Indonesia;
3. kemampuan berbahasa dengan berbagai teks multimodal (lisan, tulis, visual, audio, audiovisual) untuk berbagai tujuan (genre) dan konteks;
4. kemampuan literasi (berbahasa, bersastra, dan bernalar kritis- kreatif) dalam belajar dan bekerja;

5.kepercayaan diri untuk berekspresi sebagai individu yang cakap, mandiri, bergotong royong, dan bertanggung jawab;

6. kepedulian terhadap budaya lokal dan lingkungan sekitarnya; dan

7.kepedulian untuk berkontribusi sebagai warga Indonesia dan dunia yang demokratis dan berkeadilan.

C. Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi modal dasar untuk belajar dan bekerja karena berfokus pada kemampuan literasi (berbahasa dan berpikir). Kemampuan literasi menjadi indikator kemajuan dan perkembangan anak-anak Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, pemikir kritis-kreatif-imajinatif dan warga negara Indonesia yang menguasai literasi digital dan informasional. Pembelajaran Bahasa Indonesia membina dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan literasi dalam semua peristiwa komunikasi yang mendukung keberhasilan dalam pendidikan dan dunia kerja.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia membentuk keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, membaca dan memirsa) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara dan mempresentasikan, serta menulis). Kompetensi berbahasa ini berdasar pada tiga hal yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik, yaitu bahasa (mengembangkan kompetensi kebahasaan), sastra (kemampuan memahami, mengapresiasi, menanggapi, menganalisis, dan mencipta karya sastra); dan berpikir (kritis, kreatif, dan imajinatif). Pengembangan kompetensi berbahasa, bersastra, dan berpikir diharapkan membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan literasi tinggi dan berkarakter Pancasila.

1.Mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup kemampuan reseptif (menyimak, membaca dan memirsa) dan kemampuan produktif (berbicara dan mempresentasikan, menulis).

2. Mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis genre melalui pemanfaatan beragam tipe teks dan teks multimodal (lisan, tulis, visual, audio, audiovisual). Model pembelajaran menggunakan pedagogi genre, yaitu: penjelasan untuk membangun konteks (*explaining, building the context*), pemodelan (*modelling*), pembimbingan (*joint construction*), dan pemandirian (*independent construction*); serta kegiatan yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan imajinatif dalam proses pembelajaran.

3. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dibelajarkan untuk meningkatkan:

   a. kecakapan hidup peserta didik dalam mengelola diri dan lingkungan;

   b. kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap lingkunganalam, sosial, dan budaya.

Area Pembelajaran	Kemampuan	Sub-kemampuan
Bahasa	Reseptif	Menyimak
		Membaca dan memirsa
	Produktif	Berbicara danmempresentasikan
		Menulis

Pengertian kemampuan berbahasa diuraikan sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Menyimak	Menyimak adalah kemampuan peserta didik menerima,memahami, dan memaknai informasi yang didengar dengansikap yang baik agar dapat menanggapi mitra tutur. Prosesyang terjadi dalam menyimak mencakup kegiatan sepertimendengarkan dengan konsentrasi, mengidentifikasi,memahami pendapat, menginterpretasi tuturan bahasa, danmemaknainya berdasarkan konteks yang melatari tuturantersebut. Komponen-komponen yang dapat dikembangkandalam menyimak di antaranya kepekaan terhadap bunyibahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tatabahasa), makna, dan metakognisi.
Membaca dan Memirsa	Membaca adalah kemampuan peserta didik untukmemahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksiteks sesuai tujuan dan kepentingannya untukmengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, danpotensinya. Memirsa merupakan kemampuan peserta didikuntuk memahami, memaknai, menginterpretasi, danmerefleksi sajian cetak, visual dan/atau audiovisual sesuaitujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan sikap,pengetahuan, keterampilan, dan potensinya. Komponen-komponenyang dapat dikembangkan dalam membaca danmemirsa di antaranya kepekaan terhadap fonem, huruf,sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa),makna, dan metakognisi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Berbicara adalah kemampuan peserta didik untukmenyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalambentuk lisan dengan santun. Mempresentasikan merupakan kemampuan memaparkangagasan atau tanggapan secara fasih, akurat, bertanggungjawab, mengajukan dan/atau menanggapipertanyaan/pernyataan , dan/atau menyampaikanperasaan secara lisan sesuai konteks dengan cara yangkomunikatif dan santun melalui beragam media (visual,digital, audio, dan audiovisual). Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalamberbicara dan mempresentasikan di antaranya kepekaanterhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, strukturbahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.
Menulis	Menulis adalah kemampuan menyampaikan gagasan,tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulis secara fasih,akurat, bertanggung jawab, dan/atau menyampaikanperasaan sesuai konteks. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalammenulis di antaranya penggunaan ejaan, kosakata, kalimat,paragraf, struktur bahasa , makna, dan metakognisi dalamberagam jenis teks.

D. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Setiap Fase

4. Fase D (Umumnya untuk kelas VII, VIII dan IX SMP/MTs/Program PaketB

   Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.

   Fase D Berdasarkan Elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didikmampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, kontributif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu

Elemen	Capaian Pembelajaran
	mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.